

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Jenis penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti siswa pada tema benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V di MI Nurul Huda kelayan. ada tidaknya pengaruh stratetegi tandur pada hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang dengan metode statistika.²⁸ Dalam penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan klarifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, nilai maksimum,dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbedaan, hungan antara data yang satu dengan lain.²⁹

²⁸ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

²⁹ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.29

B. Desain Penelitian

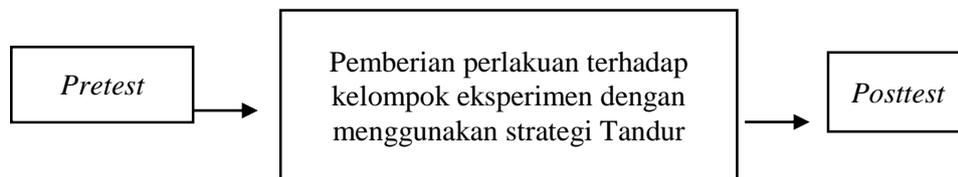
Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimen*. Metode *pre-eksperimen* merupakan salah satu desain eksperimen. Dinamakan *pre-eksperimen* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelas kontrol.³⁰ *pre-eksperimen* adalah salah satu desain dar metode eksperimen yang bisa digunakan dalam penelitian pendidikan, tetapi pelaksanaannya hanya pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, dan terhadap kelas itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikannya perlakuan, kemudian kelompok itu diberi perlakuan akan diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Alasan mengapa penulis menggunakan One Group Pretest-Posttest Design karena penulis mengalami hambatan dan keterbatasan baik dalam penentuan sampel dimana hanya ada satu kelompok belajar dan keterbatasan dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19. Meskipun demikian demikian, peneliti tetap berusaha untuk meminimalisir kegagalan pada saat penelitian berlangsung.

³⁰ Emzir, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
h.96

Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel I Langkah-Langkah Penelitian



Tabel II Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest

X = Diberi Perlakuan

O₂ = Nilai Posttest

1. Pertama, pemberian Pretest

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

2. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (Treatment)

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan perlakuan kepada kelompok tersebut. Perlakuan pada kelompok tersebut perlakuan pada kelompok eksperimen tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Peneliti disini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahapan terakhir atau ketiga, pemberian posttest.

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi treatment. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan soal *pretest*. Hasil dari posttest ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akan berakibat kepada kelompok tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MI Nurul Huda

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi. Sekolah menerapkan pembelajaran secara offline dan online, untuk offline ini dilaksanakan dengan batas waktu tertentu yaitu hanya 3 jam saja dan dilanjutkan belajar secara online dirumah sehingga pembelajaran yang berjalan secara offline dengan waktu yang singkat bisa teratasi dengan cara pembelajaran online karena memiliki waktu yang lebih banyak. namun dengan cara terbatas dan kurang maksimal seperti sebelum masa pandemi. Sekolah melakukan penerapan pembelajaran dengan cara berjadwal atau bergantian kelas yang turun kesekolah yaitu hari senin untuk kelas I dan II, III pada hari selasa untuk kelas I dan II, III, rabu untuk kelas I, II dan kelas III, hari kamis, jumat dan sabtu untuk kelas

IV dan V, VI. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jadwal yang sudah tertulis yaitu untuk kelas V pada hari kamis dan jumat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang mempunyai satu karakteristik yang sama.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V DI MI Nurul Huda.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti.³² Penelitian mengambil teknik pengambilan sampel dengan *puposive sampling* bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³³ Adapun sampel pada penelitian ini diambil dari populasi siswa kelas V MI Nurul Huda sebanyak 19 orang.

Tabel III Jumlah Siswa V MI Nurul Huda

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	Perempuan	11
2	Laki-laki	8
Jumlah Keseluruhan		19

³¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), h. 83

³² Amos Noelaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 90

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 183

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kelengkapan atau sifat dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesempulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi tandur dalam pembelajaran tema benda-benda disekitar kita sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel Bebas

Variabel terkait

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Penggunaan strategi tandur pembelajaran tema benda-benda disekitar kita Subtema 1

Y : Hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tema benda-benda disekitar kita Subtema 1

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkenaan dengan hasil belajar belajar siswa sebelum menggunakan strategi Tandır pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda tahun ajaran 2020/2021.
- 2) Data yang berkenaan dengan hasil belajar belajar siswa sesudah menggunakan strategi Tandır pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda tahun ajaran 2020/2021.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari :

- 1) Identitas MI Nurul Huda Kelayan
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Huda Kelayan.
- 3) Sejarah MI Nurul Huda Kelayan
- 4) Data Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kelayan
- 5) Data guru dan tenaga kependidikan MI Nurul Huda Kelayan
- 6) Data siswa MI Nurul Huda Kelayan

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas, diperlukan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MI Nurul Huda Kelayan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang berjudul Pengaruh strategi tandur terhadap hasil belajar siswa tema benda-

benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda

- b. Informasi, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran yang mengajar tematik di Kelas V di MI Nurul Huda Kelayan
- c. Dokumen, yaitu soal tes dan semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari pendidik maupun tata usaha.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁴ Tes ini digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isisnya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas V Pembelajaran tematik.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi tandur. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*).

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 150

Bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal yang sudah dilakukan validasi pakar. Kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari data tes, baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁵ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi tandur berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlakukan dalam penelitian secara catatan sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, jumlah siswa dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel IV Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Data tentang hasil belajar sebelum menggunakan strategi Tandur		

³⁵ Norhafizah, "Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.50

	<p>pada pembelajaran Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.</p> <p>b. Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi tandur pada Tema benda-benda disekitar kita Subtema 1 benda tunggal dan campuran kelas V MI Nurul Huda.</p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Tes</p> <p>test</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Identitas MI Nurul Huda Kelayan</p> <p>b. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Huda Kelayan.</p> <p>c. Sejarah MI Nurul Huda Kelayan</p> <p>d. Data Kepala Sekolah MI Nurul Huda Kelayan</p> <p>e. Data guru dan tenaga kependidikan MI Nurul Huda Kelayan</p> <p>f. Data siswa MI Nurul Huda Kelayan</p>	<p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p> <p>Dokumenter</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

H. Instrument Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan intrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal dibawah ini:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah tempat berlangsungnya penelitian
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran tematik yang digunakan disekolah tempat penelitian.

2. Pengujian instrumen tes

Sebuah tes dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (reliabilitas). Oleh karenanya sebelum melakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Uji Validitas

Istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan melakukan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows*. Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga *kritik product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.³⁶

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

³⁶ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.181.

data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

Uji coba dilaksanakan di MI Ahmad Denan pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2021 pada pembelajaran tematik melalui Google Form pada kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Instrumen penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama-mata diadakan uji coba instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang bahasa Indonesia dan IPA. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam uji validitas instrument tes ini yaitu Ibu Nurul Nimah, S.Pd, M.Pd dan satu orang guru yaitu Ibu Rahmiati, S.Pd selanjutnya dilaksanakan uji coba di MI Ahmad Denan Banjarmasin dengan jumlah siswa 22 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Tematik yang difokuskan ke IPA dan Bahasa Indonesia dan Campuran kelas V Tema Benda-benda disekitar kita Subtema Benda Tunggal yang dilaksanakan melalui google Form. Soal yang diujikan untuk uji validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari Kamis 17 Februari 2021. Uji coba

instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest*.

I. Desain Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan startegi Tander. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah tes kemampuan awal(*pretest*) siswa dan tes akhir (*posttest*) belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema Benda-benda Disekitar Kita Subtema Zat Tunggal dan Campuran menggunakan strategi tandur. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas 10 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil tes terseut dapat dihitung dengan menggunakan rumus beriku:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel V Klasifikasi Intreprestasi Hasil Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80,00 – 100,00	Amat baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup

20,00 – 39,00	Kurang
0,00 – 19,00	Sangat Kurang ³⁷

Hasil yang di peroleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Peserta didik

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil pretest(teset awal) dan posttest(testakhir) siswa

³⁷ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Pedoman Penyelenggara Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikn, 2004)

pada meteri benda tunggal dan campuran dengan menggunakan tabel(mean, median, standart deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

a. Mean (Rata-rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik.³⁸

$\sum f_i$

b. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian strategi membagi distribusi frekuensi sebesar 50% keatas dan 50[^] kebawah. Untuk data yang disajikan dalam tabel frekuensi, maka median dapat dicari sebagai berikut :

³⁸ Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito,2002) h.67

$$M_e = L_{me} + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) p$$

Keterangan :

M_e = Median

L_{me} = Batas bawah kelas median

n = Jumlah peserta didik

f_k = Jumlah frekuensi kumulatif

f = Frekuensi kelas median

p = Interval³⁹

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Menurut Sugiono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik

x_i = Data ke-I yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$ ⁴⁰

\bar{x} = Rata-rata (mean)

n = Banyaknya data

³⁹ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h.57

⁴⁰ Moh. Nazhir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h.452

d. Varians

Varians sample digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sample digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

s^2 = Varians sampel

x_i = data ke-I, yang mana $I = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = banyak data⁴¹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai resi dual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Shapiro-wiik*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS22. Bisa dilihat di lampiran langkah-langkah uji Normalitas.

3. Uji t-Paired Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud

⁴¹ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, h.93

adalah dua sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda. Analisis Paired sampel T Test dapat dilakukan dengan langkah. Bisa dilihat Lampiran langkah-langkah uji T-Test

4. Uji Wilcoxon

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (*uji wilcoxon*). Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS bisa dilihat dilampiran uji Wilcoxon

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal

2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrumental penggalan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang ditentukan
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penelitian Laporan Akhir

Menyusun Laporan semua hasil penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasya.